



## SINOPSIS

Judul Buku : *The Lessons of Life*

Penulis: *Mayjen TNI ( p ) Chairawan Nursjirwan*

Dalam buku ini *Mayjen TNI ( p ) Chairawan Nursjirwan* memberikan pengalaman dan pembelajaran hidup yang mempengaruhi kesuksesan seseorang, diuraikan melalui aspek-aspek yaitu *Accepted* (penerimaan), *Capable* (kemampuan kecerdasan), *Never give up* (pantang menyerah) dan yang terakhir adalah *Destiny* (takdir). Buku ini tidak hanya menceritakan secara teoritis aspek-aspek di atas tetapi dilengkapi dengan contoh-contoh sejarah dunia serta tokoh tokoh dunia sehingga memberikan wawasan sejarah dan pengetahuan umum. Adapun contoh-contoh juga dilengkapi pengalaman penulis dalam mengarungi perjalanan hidup dan karier mulai dari tekad untuk mendapat nilai tinggi saat AKMIL hingga operasi-operasi militer dan bagaimana bisa menerima kekecewaan.

Pada bagian awal buku ini diuraikan bagaimana seseorang tidak hanya harus *capable* dalam artian memiliki kemampuan akademis serta kreatif tetapi juga *Acceptable* yaitu dapat beradaptasi dalam lingkungan dan dalam segala kondisi. Ditulis pula dalam bab *Acceptable* yang dalam ilmu psikologi terukur dengan istilah *EQ* (*Emotional Quotient*) bahwa kecerdasan (*IQ/ kecerdasan*) tidak selalu menghasilkan kesuksesan dalam hidup ataupun sekolah/ universitas yang populer atau *No.1* tidak selalu identik siswa/siswinya akan sukses, mencuplik penelitian dari *Thomas Stanley* yang hasilnya menunjukkan justru faktor- faktor di luar *IQ* lah yang justru menentukankesuksesan seseorang.

Dalam uraian faktor *Capable* ( kecerdasan) ditulis bahwa kecerdasan *IQ* tidak hanya semata mata bawaan sejak lahir tetapi dapat diasah sehingga memiliki kreativitas yang tinggi. Berapa banyak penduduk di Indonesia yang cerdas tetapi tidak memiliki kreativitas. Menyinggung faktor *Capable* dan *creativity* penulis memberikan contoh *Strategy Blitzkrieg* pada saat Perang Dunia ke II di mana saat Jepang menyerang *Pearl Harbour*. Strategi ini mengandalkan kecepatan berpikir dan bertindak dengan perhitungan yang matang didukung oleh kreativitas untuk memanfaatkan peluang yang ada.

Pada bagian terakhir, penulis menyampaikan bagaimana harus pantang menyerah *Never give up* menghadapi berbagai situasi. Dengan memberikan contoh saat penulis melakukan operasi militer di *Mapenduma Irian Jaya* yang medannya sangat berat tetapi mampu membebaskan sandera- sandera dari berbagai negara. Hal yang menarik dalam buku ini adalah bab *Destiny* dimana kita sebagai manusia harus berpasrah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Quote yang merefleksikan situasi ini: "Ketentuan Tuhan adalah yang terbaik dari segala keinginan manusia" Diartikan dalam hal ini kita sebagai manusia haruslah berupaya tetapi kita harus bisa menerima segala kehendak Tuhan. Seperti yang dicontohkan saat penulis mendapatkan kenaikan pangkat luar biasa harus bisa menerima segala kenyataan pahit dampak dari operasi yang terjadi pada tahun 1997 sehingga pada tahun 2012 penulis mengundurkan diri dari kedinasan militer sebelum masa pensiun.